

MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI
Analisa Integrasi Data SINTA (Science and Technology Index)
Menggunakan Website Internasional Dengan Manajemen Sistem
Informasi EIS (Executive Information System)



Oleh :

Siti Larista Octaria
09031181621128

Dosen Pengampu : Deris Setiawan, M.T.,Ph.D

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

Analisa Integrasi Data SINTA (Science and Technology Index)

Menggunakan Website Internasional Dengan

Manajemen Sistem Informasi EIS (Executive Information System)

- **Pengertian dan Pembahasan mengenai Integrasi Data**

Integrasi Data merupakan suatu proses menggabungkan atau menyatukan data yang berasal dari sumber database yang berbeda ke dalam sebuah penyimpanan seperti gudang data untuk mendukung manajemen informasi dan mendukung pengguna untuk melihat kesatuan data. *Integrasi Data* dapat mempermudah dalam proses menganalisa untuk pengambilan keputusan, sharing data antar lingkungan kerja, dan terhindar dari adanya duplikat data.

Integrasi Data perlu dilakukan secara teliti agar tidak terjadi kesalahan. Kesalahan yang sering terjadi pada integrasi data bisa menghasilkan sebuah output yang menyimpang dan bahkan menyulitkan pengguna pada saat pengambilan keputusan. Syarat integrasi data dapat terlaksana dengan berbagai cara seperti membuat konsisten dalam penamaan variabel, ukuran variabel, struktur pengkodean dan dalam atribut fisik dari data.

- **Pengertian dan Pembahasan mengenai SINTA (*Science and Technology Index*)**

SINTA (Science and Technology Index) digagas pada tahun 2016 oleh Direktur Jenderal Penguatan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, dengan keterlibatan para ahli dari berbagai institusi. Konten *SINTA (Science and Technology Index)* dari jurnal Indonesia yang telah dipublikasikan secara elektronik memiliki profil atau google scholar dan pratinjau Scopus berisi sejumlah kutipan, indeks-h, indeks i-10, pengembangan selanjutnya akan mencakup prosiding makalah, buku dan paten peneliti di Indonesia, dan profil penulis dari sarjana google. Perbarui data dari penulis, lembaga dan penerbit jurnal yang disediakan di tahun 2017.

SINTA (Science and Technology Index) merupakan sistem Informasi penelitian berbasis web dengan menawarkan akses cepat , mudah dan komprehensif untuk

mengukur kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek. ***SINTA (Science and Technology Index)*** memberikan akses ke kutipan dan keahlian di Indonesia dengan tolok ukur dan analisis, identifikasi kekuatan penelitian masing-masing lembaga untuk mengembangkan kemitraan kolaboratif, untuk menganalisis kecenderungan penelitian dan direktori ahli.

SINTA (Science and Technology Index) berbeda dengan alat pengindeks yang sudah ada, seperti Google Scholar, Portal Garuda, Indonesia Science and Technology Index (InaSTI) dan Indonesian Publication Index (IPI). Keunggulan utama ***SINTA (Science and Technology Index)*** dibandingkan dengan portal peng-indeks yang lain yaitu dapat secara otomatis meng-indeks hasil karya yang telah ter-indeks di Google Scholar, Scopus, InaSTI dan Indonesian Publication Index (IPI) dengan memiliki fitur yang lebih lengkap karena sudah dilengkapi dengan beberapa fitur seperti: Citation, Networking, Research dan Score. Pada bagian Citation menampilkan h-index dalam kurun waktu pertahun untuk Google Scholar dan Scopus. Sedangkan pada bagian networking, kita dapat mengetahui networking dengan peneliti lain yang pernah mengadakan kerjasama dengan kita.

SINTA (Science and Technology Index) dibuat guna mewadahi hasil penelitian yang sudah dipublikasikan secara online. Sehingga orang yang dapat berkontribusi di Portal ***SINTA (Science and Technology Index)*** adalah para peneliti dan dosen. Dosen juga dianggap sebagai peneliti karena disamping mengajar di kelas, dosen juga melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehingga kedua profesi inilah yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan indeks publikasi jurnal ilmiah di negara kita.

Website ***SINTA (Science and Technology Index)*** pada menu **AUTHORS** Mengurutkan author dari banyaknya score yang di dapatkan oleh author dengan rincian berupa Documents per Year Scopus dan Citations per Year Google dengan sebuah Grafik. Di menu **AFFILIATIONS** mengurutkan kinerja Universitas yang ada di Indonesia 3 Tahun belakangan ini, dengan pertimbangan Documents per Year Scopus, Citations per Year Google dan Academic Rank SINTA dengan sebuah Grafik dan Di menu **SOURCES** menampilkan Journals, Books, dan Ipr yang telah di rankingkan atau diutkan berdasarkan H-5 Index, Citation (5 years), H-Index, dan Citations.

- **Pengertian dan Pembahasan mengenai Website Internasional**

Website Internasional terdiri dari :

- 1. Scopus**

Scopus adalah database abstrak dan kutipan Elsevier yang diluncurkan pada tahun 2004. Scopus mencakup hampir 36.377 judul (22.794 judul aktif dan 13.583 judul tidak aktif) dari sekitar 11.678 penerbit, dimana 34.346 adalah jurnal peer-review di bidang subjek tingkat atas: ilmu kehidupan, ilmu sosial, ilmu fisika dan ilmu kesehatan. Ini mencakup tiga jenis sumber: seri buku, jurnal, dan jurnal perdagangan. Semua jurnal yang tercakup dalam database Scopus, terlepas dari siapa mereka diterbitkan, ditinjau setiap tahun untuk memastikan standar kualitas tinggi dipertahankan. Daftar lengkapnya ada di situs SCImago Journal Rank. Pencarian dalam Scopus juga menggabungkan pencarian basis data paten. Dan Scopus memberikan empat jenis ukuran kualitas untuk setiap judul; mereka adalah h-Index, CiteScore, SJR (ScImago Journal Rank) dan SNIP (Sumber Normalized Impact per Paper).

- 2. Web of Science**

Web of Science (sebelumnya dikenal sebagai Web of Knowledge) adalah layanan pengindeksan sitiran ilmiah berbasis langganan daring yang awalnya diproduksi oleh Institute for Scientific Information (ISI), yang saat ini dikelola oleh Clarivate Analytics, yang menyediakan pencarian sitiran yang komprehensif. Layanan ini memberi akses pada beberapa basis data yang menjadi referensi penelitian lintas disiplin, yang memungkinkan dilakukannya eksplorasi mendalam terhadap sub-bidang khusus dalam disiplin akademis atau ilmiah.

- 3. ORCID**

Open Researcher and Contributor ID atau disingkat sebagai ORCID adalah kode alfanumerik non eksklusif yang dipergunakan untuk pengidentifikasian ilmuwan dan pengarang akademik lainnya.

- 4. CrossRef**

CrossRef berasal dari kata "*cross*" dan "*reference*". Oleh karena itu, Rujukan silang atau CrossRef bisa didefinisikan sebagai pembandingan dari dua atau lebih sumber informasi. CrossRef adalah lembaga pendaftaran *Digital Object Identifier (DOI)* resmi yang dikeluarkan pada tahun 2000 sebagai kerja sama antar penerbit untuk membuat sebuah *linking* referensi lintas penerbit pada jurnal

“online”. CrossRef merupakan implementasi paling kuat dari model DOI. Sekarang, CrossRef telah memiliki jutaan *interlink* dengan beragam item termasuk jurnal, buku, laporan, hingga data set. Ini adalah sistem yang dipakai secara universal di Eropa dalam industri penerbitan jurnal ilmiah. Tujuan dari CrossRef adalah untuk memfasilitasi kreasi jaringan dari referensi pada jurnal *online* ke artikel halaman.

- **Pengertian dan Pembahasan mengenai Executive Information System (EIS)**

Executive Information System (EIS) atau disebut juga sebagai Executive Support System (ESS) adalah sistem berbasis komputer yang interaktif, yang memungkinkan pihak eksekutif untuk mengakses data dan informasi, sehingga dapat dilakukan pengidentifikasian masalah, peneksplorasian solusi, dan menjadi dasar dalam proses perencanaan yang sifatnya strategis.

Executive Information System (EIS) adalah sistem informasi yang membantu eksekutif dalam menganalisa dan mengambil keputusan untuk perusahaan dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan.

Executive Information System (EIS) adalah Informasi yang dioleh oleh EIS lebih luas cakupannya dari DSS karena berkaitan dengan seluruh aspek yang ada di perusahaan. Aplikasi EIS hanya boleh diakses dan digunakan oleh pihak eksekutif perusahaan untuk menunjang proses pengambilan keputusan dengan format laporan yang ditampilkan harus berupa grafik dimana eksekutif dapat dengan mudah melihat summary dari informasi yang ditampilkan.

- **HASIL ANALISA**

Pada tugas kali ini, diminta untuk memilih dua website **Nasional** (PDKI INDONESIA, PERPUSTAKAAN NASIONAL, dan ISSN ONLINE) dan **Internasional** (Scopus, Web of Science, ORCID, dan Crossref) yang dapat diintegrasikan ke dalam **SINTA (Science and Technology Index)** lalu memilih manajemen Sistem Informasi yang mana digunakan oleh **SINTA** seperti **Dashboard / Visual / EIS / DSS**.

Dari pengertian dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa **SINTA (Science and Technology Index)** adalah portal informasi untuk mengukur kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek dengan menggunakan Grafik.

Menurut saya pengintegrasian data yang cocok digunakan dalam **SINTA (Science and Technology Index)** adalah website **Internasional** (Scopus, Web of Science, ORCID, dan Crossref), mengapa saya memilih website ini karena seperti penjelasan dan pembahasan di atas bahwa :

1. *Scopus* adalah menggabungkan semua jurnal ke dalam database Scopus dengan pencarian basis data paten serta memberikan empat jenis ukuran kualitas untuk setiap judul seperti h-Index, CiteScore, SJR (ScImago Journal Rank) dan SNIP (Sumber Normalized Impact per Paper).
2. *Web of Science* adalah layanan pengindeksan sitiran ilmiah berbasis daring.
3. *ORCID* adalah kode alfanumerik non-eksklusif yang dipergunakan untuk pengidentifikasian ilmuwan dan pengarang akademik lainnya.
4. *Crossref* adalah lembaga pendaftaran **Digital Object Identifier (DOI)** untuk memfasilitasi kreasi jaringan dari referensi pada jurnal *online* ke artikel halaman.

Kemudian menurut saya Manajemen Sistem Informasi yang cocok diterapkan di **SINTA (Science and Technology Index)** adalah **Executive Information System (EIS)** karena informasi EIS lebih luas cakupannya dari DSS karena berkaitan dengan seluruh aspek dan hanya boleh diakses dan digunakan oleh pihak eksekutif perusahaan untuk menunjang proses pengambilan keputusan dengan format laporan yang ditampilkan harus berupa grafik dimana eksekutif dapat dengan mudah melihat summary dari informasi yang ditampilkan. Mengingat tampilan **SINTA (Science and Technology Index)** menerapkan informasi berupa **Grafik**. Jadi **Executive Information System (EIS)** sangat tepat diterapkan di **SINTA (Science and Technology Index)**.